

ABSTRAKSI

Dengan semakin cepatnya persaingan dalam dunia bisnis maka manajemen memegang peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya dan meningkatkan laba. Salah satu peran dari manajemen tersebut adalah perencanaan untuk mengadakan persediaan (*inventory planning*).

Semua perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa, pasti memerlukan persediaan. Kegiatan operasi atau produksi yang dilakukan perusahaan dapat terhambat jika kekurangan persediaan dan efisiensi dapat terabaikan jika mengadakan persediaan dalam jumlah yang terlalu banyak. Dan dengan mengadakan persediaan berarti perusahaan tengah berinvestasi menanamkan modalnya dalam bentuk barang atau bahan baku tersebut. Oleh karena itu, agar kegiatan produksi tidak terganggu dan modal yang tertanam dalam persediaan tersebut tidak macet, tentu diperlukan suatu kebijakan dari perusahaan untuk melakukan sistem pengendalian persediaan yang tepat.

Dalam menetapkan kebijakan pengendalian persediaan, perlu diperhatikan unsur-unsur biaya variabelnya, seperti biaya pesan, biaya simpan, biaya kekurangan persediaan, dan biaya yang berkaitan dengan kapasitas. Dan juga ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan seperti berapa besar persediaan pengaman, berapa jumlah pesanan yang paling ekonomis, kapan pemesanan harus dilakukan, berapa kali frekuensi pesanan optimal dalam satu tahun, dan berapa jumlah persediaan maksimum yang dapat diadakan perusahaan.

Perusahaan Sohun Rajawali yang berada di kota Purwokerto, Jawa Tengah adalah suatu industri kecil yang didirikan dengan tujuan memperoleh profit dan membantu menyediakan lapangan pekerjaan bagi sanak saudara atau keluarga lain. Perusahaan manufaktur ini berbentuk perusahaan perseorangan dan beroperasi dengan cara memproduksi sohun. Sohun yang dihasilkan dikemas dalam kemasan plastik dan biasanya dinyatakan dalam satuan bal. Berdasarkan beratnya, sohun tersebut dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sohun dengan kapasitas berat 1 kg tiap bal; 1,3 kg tiap bal; 1,5 kg tiap bal.

Penulis mencoba melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam mencapai efisiensi biaya pada Perusahaan Sohun Rajawali. Bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan sohun adalah tepung sagu, kaporit, pemutih blao, dan air. Supaya lebih terfokus dan spesifik, maka hanya akan diperhitungkan kebijakan perusahaan dalam pengendalian persediaan tepung sagu, yang didatangkan perusahaan dari kota Cirebon, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung total biaya yang harus dikeluarkan perusahaan selama setahun jika sistem pengendalian persediaan bahan baku dilakukan berdasarkan kebijakan perusahaan saat ini. Kemudian, akan dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan perusahaan jika pada kondisi yang sama itu sistem pengendalian persediaan tersebut dilakukan dengan metode EOQ atau *Economic Order Quantity*.

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | | |
|-----|----------------------------------|----|
| 1.1 | Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 | Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 | Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 | Kegunaan Penelitian | 5 |
| 1.5 | Kerangka Pemikiran | 6 |
| 1.6 | Metode Penelitian | 10 |
| 1.7 | Lokasi dan Lama Penelitian | 10 |
| 1.8 | Sistematika Penelitian | 11 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | | |
|-------|--------------------------------------|----|
| 2.1 | Perkembangan Manajemen Operasi | 13 |
| 2.1.1 | Pengertian Manajemen Operasi | 14 |
| 2.2 | Pengertian Persediaan | 14 |

| | | |
|-------|---|----|
| 2.2.1 | Jenis-jenis Persediaan | 16 |
| 2.2.2 | Fungsi Persediaan | 18 |
| 2.3 | Pengertian Pengendalian Persediaan | 19 |
| 2.3.1 | Tujuan Pengendalian Persediaan | 20 |
| 2.3.2 | Biaya-biaya Persediaan | 20 |
| 2.3.3 | Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Pengendalian Persediaan | 23 |
| 2.3.4 | Catatan Dalam Pengendalian Persediaan | 23 |
| 2.4 | Sistem Pengendalian Persediaan | 24 |
| 2.5 | Kebijakan EOQ Dengan Metode <i>Simple Lot Size Formula</i> | 25 |
| 2.5.1 | Kebutuhan Rata-rata Tiap Periode | 26 |
| 2.5.2 | Persediaan Pengaman atau <i>Safety Stock</i> | 27 |
| 2.5.3 | Pesanan Yang Paling Ekonomis atau <i>Economic Order Quantity</i> | 28 |
| 2.5.4 | Titik Pemesanan Kembali atau <i>Reorder Point</i> | 30 |
| 2.5.5 | Frekuensi Pesanan Optimal Tiap Tahun | 31 |
| 2.5.6 | Tingkat Persediaan Maksimum | 32 |
| 2.5.7 | Biaya Total Persediaan (<i>Total Cost</i>) | 32 |

BAB III OBYEK PENELITIAN

| | | |
|-------|--|----|
| 3.1 | Sejarah Singkat Perusahaan | 33 |
| 3.2 | Struktur Organisasi dan Uraian Tugas | 35 |
| 3.2.1 | Struktur Organisasi | 36 |

| | | |
|---------------|--|----|
| 3.2.2 | Uraian Tugas Pada Perusahaan Sohun Rajawali | 37 |
| 3.3 | Kegiatan Operasi Perusahaan | 39 |
| 3.3.1 | Bahan-bahan Yang Digunakan | 39 |
| 3.3.2 | Proses Produksi Sohun | 40 |
| 3.3.3 | Kegiatan Lain Perusahaan | 43 |
| 3.3.3.1 | Kegiatan Pemasaran | 43 |
| 3.3.3.2 | Kegiatan Sumber Daya Manusia | 43 |
| | | |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 | Pengumpulan Data | 44 |
| 4.1.1 | Data Penjualan | 44 |
| 4.1.2 | Data Biaya | 46 |
| 4.1.3 | Kebijakan Perusahaan Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku | 47 |
| 4.2 | Pengolahan Data | 48 |
| 4.2.1 | Perhitungan Biaya Persediaan | 48 |
| 4.2.2 | Perhitungan Model EOQ Tahun 2004 | 49 |
| 4.2.2.1 | Perhitungan Permintaan Bulanan Rata-rata Tepung Sagu | 51 |
| 4.2.2.2 | Perhitungan Standar Deviasi Untuk <i>Safety Stock</i> | 51 |
| 4.2.2.3 | Perhitungan Jumlah Pesanan Yang Paling Ekonomis | 54 |

| | | |
|-----------|---|----|
| 4.2.2.3.1 | Perhitungan EOQ Dengan Metode <i>Formula Approach</i> | 54 |
| 4.2.2.3.2 | Perhitungan EOQ Dengan Metode <i>Tabular Approach</i> | 56 |
| 4.2.2.4 | Perhitungan Frekuensi Pesanan Optimal Tiap Tahun | 57 |
| 4.2.2.5 | Perhitungan Titik Pemesanan Kembali | 58 |
| 4.3 | Analisis Data | 59 |
| 4.3.1 | Perhitungan Total Biaya Persediaan Dengan Model EOQ | 59 |
| 4.3.2 | Perhitungan Total Biaya Persediaan Dengan Kebijakan Perusahaan | 59 |
| 4.3.3 | Perbandingan Penerapan Metode EOQ Dengan Kebijakan Perusahaan | 60 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 61 |
| 5.2 | Saran | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Persediaan dan Kebutuhan Tepung Sagu Tahun 2004 | 4 |
| Tabel 4.1 | Data Penjualan Sohun Tahun 2004 ke wilayah Tasikmalaya | 44 |
| Tabel 4.2 | Data Penjualan Sohun Tahun 2004 ke wilayah Subang | 45 |
| Tabel 4.3 | Data Penjualan Sohun Tahun 2004 (dalam bal) | 45 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Penjualan Sohun Tahun 2004 (dalam kg) | 50 |
| Tabel 4.5 | Tepung Sagu Yang Dibutuhkan Selama Tahun 2004 | 50 |
| Tabel 4.6 | Perhitungan Variabel Standar Deviasi | 52 |
| Tabel 4.7 | Tabel Jumlah Pesanan dan Jumlah Biaya Total Tiap Tahun | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|-----------------------------|----|
| Gambar 1.2 | Bagan Kerangka Pemikiran | 9 |
| Gambar 2.1 | Grafik <i>Reorder Point</i> | 30 |
| Gambar 3.1 | Struktur Organisasi | 37 |
| Gambar 3.2 | Proses Produksi Sohun | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Distribusi t (*The t distribution*)

Lampiran 2

Berita Acara Bimbingan

Lampiran 3

Surat Penelitian Untuk Penyusunan skripsi

Lampiran 4

Riwayat Hidup Penulis